

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Teknik Pembuatan Gigi Tiruan Lepasan Akrilik klasifikasi Kennedy kelas II modifikasi III Pada Kasus Migrasi Gigi 23 Rahang Atas dan Tulang Alveolar Datar Rahang Bawah, teknik pembuatannya sama seperti membuat gigi tiruan lepasan pada umumnya namun yang membedakan adalah pada saat penyusunannya.
2. Penyusunan elemen gigi pada kasus ini adalah pada bagian anterior rahang atas terlebih dahulu, setelah itu inklinasi antero-posterior bagian *incisal* condong lebih ke *labial* dan oklusal gigi mengikuti lengkung rahang sehingga mendapatkan oklusi yang baik.
3. Retensi yang ada pada gigi tiruan lepasan akrilik ini diperoleh dari pembuatan desain dengan perluasan basis sampai gigi *molar*₂ kanan dan *molar*₂ kiri untuk rahang atas. Untuk rahang bawah dibuat beading sedalam $\pm 1-1,5\text{mm}$ pada daerah *mucobuccal fold*.
4. Kendala yang didapat dalam proses gigi tiruan lepasan akrilik adalah saat penyusunan elemen gigi *caninus* rahang atas kiri karena ruangan yang terdapat sempit sehingga elemen gigi harus di radir untuk mendapatkan oklusi yang baik, estetik gigi tiruan kurang baik, karena susunan gigi anterior rahang bawah menyesuaikan gigi anterior rahang atas karena terdapat gigi yang migrasi dan ekstrusi

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan diatas maka penulis mencoba memberikan saran sebagai berikut:

1. Tekniker gigi harus lebih teliti dan terampil dalam membuat gigi tiruan lepasan akrilik seperti pemilihan elemen gigi pada pasien, menentukan oklusi, serta saat meradir elemen gigi harus benar-benar pas agar mendapatkan hasil yang baik untuk segi kenyamanan dan estetika pada pasien.
2. Memiliki hubungan kerja sama yang baik antara tekniker dengan dokter gigi, agar medapatkan hasil yang maksimal.